BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang telah dilakukan oleh manajemen baik pada tingkat operasional (pelaksana teknis) maupun pimpinan pada semua jenjang. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu dapat memperoleh informasi yang paling akurat dan terkini yang dapat digunakannya dalam proses pengambilan keputusan dengan menggunakan teknologi informasi, khususnya internet.

Zulkifli Amsyah menyatakan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah membuka kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak bisa dilakukan, saat ini dengan mudah bisa dilakukan, misalnya kegiatan berkirim informasi ataupun kegiatan pendidikan-pendidikan secara online. Implementasi teknologi informasi dan komunikasi beserta komponen infra strukturnya benar-benar telah menandai terjadinya revolusi peradaban yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam sistem organisasi dapat di selesaikan secara cepat, akurat, efektif dan efisien.[1] Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Ar-Rahman:33

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Ayat tersebut anjuran bagi siapapun yang bekerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya sampai-sampai menembus (melintas) penjuru langit dan bumi. Namun al-Qur'an memberi peringatan agar manusia bersifat realistik, sebab betapapun baiknya rencana, namun bila kelengkapannya tidak dipersiapkan maka kesia-siaan akan dihadapi. Kelengkapan itu adalah apa yang dimaksud dalam ayat itu dengan istilah sulthan, yang menurut salah satu pendapat berarti kekuasaan, kekuatan yakni ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa penguasaan dibidang ilmu dan teknologi jangan harapkan manusia memperoleh keinginannya untuk menjelajahi luar angkasa. Oleh karena itu, manusia ditantang dianjurkan untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam lembaga pendidikan, pengelolaan informasi memegang peranan penting. Lembaga pendidikan sangat berkepentingan dalam mengelola arus informasi agar organisasinya berjalan tanpa hambatan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Pemanfaatan sistem informasi

[1]Amsyah Zulkifli, *Manajemen Sistem Informasi,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2005), Hal.50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen dalam bidang pendidikan sangat diperlukan dalam pengelolaan sekolah, baik dalam hal pengelolaan administrasi akademik, akademik kepegawaian, administrasi pelaporan dan lainnya yang membutuhkan layanan sistem informasi manajemen pendidikan. Kebutuhan aplikasi database yang dapat mengelola data dan informasi sekolah, manajemen sekolah dan komite-komite pengajaran dan pembelajaran, juga mengangkat kebutuhan untuk menjadikan laporan-laporan dari sekolah secara cepat dan valid kepada instansi terkait seperti laporan ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota maupun ke Kementrian Pendidikan Nasional.[2]

Era baru dalam dunia pendidikan, yaitu diperlukannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan. Konsep ini memiliki nuansa bagaimana dunia pendidikan berusaha menggunakan perangkat komputer, yang dapat diaplikasi sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia pendidikan secara signifikan. Sistem informasi manajemen merupakan sistem operasional yang melaksanakan beraneka ragam fungsi untuk menghasilkan luaran yang berguna bagi pelaksanaan operasi dan manajemen organisasi yang bersangkutan.[3] Penerapan sistem informasi manajemen dalam kehidupan sehari-hari kini banyak dijumpai. Dalam dunia pendidikan pun

[2]Eti Rochaety, dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 4.
[3]Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Cet. IX; Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1998), hal. xiii.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem informasi manajemen serta teknologi informasi sangatlah mendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seperti halnya dalam rapot online yang mempermudah para wali murid untuk mengakses hasil belajar anak mereka. Selain itu wali kelas maupun guru juga dipermudah dengan adanya rapor online karena sangat membantu dalam memasukkan nilai peserta didik.

Sistem informasi manajemen telah ada jauh sebelum teknologi informasi yang berbasiskan komputer hadir. Akan tetapi dengan adanya komputer sebagai salah satu bentuk revolusi dalam teknologi informasi, komputer telah dengan menakjubkan mampu memproses data secara tepat dan akurat bahkan menyajikan informasi yang sekiranya dilakukan secara manual tanpa bantuan komputer memerlukan waktu berhari-hari bahkan berminggu-minggu.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa hasil penilaian oleh pendidik dan Satuan Pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orang tua dan pemerintah. Laporan hasil belajar (Rapor) peserta didik merupakan dokumen penghubung antara sekolah dengan orang tua peserta didik.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 yaitu: Membantu guru mata pelajaran dalam mendokumentasikan hasil belajar,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu wali kelas dalam membuat laporan hasil belajar peserta didik, membantu satuan pendidikan dalam menciptakan penilaian yang objektif, transparan, dan akuntabel, memudahkan pemerintah (Dinas Pendidikan) dalam mengevaluasi perkembangan pendidikan dan satuan pendidikan. Sebelum pengisian rapor online sekolah harus mengisi dan melengkapi profil terlebih dahulu. Yang perlu dilengkapi dalam profil antara lain: Identitas Sekolah, Data guru dan mata pelajaran yang diampu. Identitas Peserta didik.

Sejak tahun pelajaran 2010/2011, nilai rapor untuk beberapa mata pelajaran juga digunakan sebagai salah satu komponen dalam penetapan kelulusan ujian nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2011 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/ Madrasah dan Ujian Nasional, salah satu syarat kelulusan dari satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI,SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK) adalah nilai akhir yang diperoleh dari formulasi nilai ujian nasional dan nilai sekolah. Yang dimaksud dengan nilai sekolah adalah nilai ujian sekolah dan nilai rapor semester 7 sampai dengan semester 11 untuk SD/MI, semester 1 sampai dengan semester 5 untuk SMP/ MTs dan SMK, dan semester 3 sampai dengan semester 5 untuk SMA/ MA.[4]

Nilai rapor sampai saat ini masih dipercaya sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan siswa menempuh pendidikan di sekolah. Nilai rapor

[4]Pedoman Pendataan Nilai Rapor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan kumpulan nilai akhir dari semua mata pelajaran yang ditempuh siswa pada suatu semester tahun ajaran tertentu. Untuk menghasilkan nilai rapor, wali kelas siswa membutuhkan integrasi data dari semua guru pengampu mata pelajaran. Proses pengolahan nilai rapor seringkali membutuhkan tenaga dan waktu yang tidak sedikit, terutama jika proses tersebut dilakukan secara manual.[5]

Di SMPN 4 Surabaya merupakan salah satu sekolah di Surabaya yang sudah menerapkan akses Sistem Informasi Manajemen Rapor Online. Rapor Online di SMPN 4 Surabaya sudah diterapkan sejak tahun 2013, akan tetapi tidak untuk kesuluruhan jenjang kelas. Dimulai dari tahun 2013 kelas 7 sudah menggunakan rapor online, kemudian di tahun 2014 kelas 8 dan 9, dan pada tahun 2015 keseluruhan baik guru, wali murid dan siswa di SMPN 4 Surabaya sudah dapat mengakses nilai mereka melalui rapor online dengan menggunakan website.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di sekolah SMPN 4 Surabaya pada tanggal 14 Nopember 2016 diperoleh informasi bahwa peran wali kelas saat ini cukup terbantu dan ringan dengan adanya rapor online. Karena seperti yang diketahui bahwa rapor online mempermudah guru dalam memasukkan nilai siswa, itu juga yang terjadi di SMPN 4 Surabaya. Wali kelas hanya mengecek nilai rapor yang telah

[5]IJNS- Volume 4 No 2- 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimasukkan oleh guru mata pelajaran siswa masing-masing, sehingga wali kelas tidak ikut memasukkan data semua nilai mata pelajaran pada siswa.

Kondisi yang sama didapati dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada salah satu wali kelas di SMPN 4 Surabaya tanggal 17 Nopember 2016. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa sebelum adanya rapor online penulisan hasil belajar siswa dilakukan secara manual. Setelah adanya rapor online semua guru dituntut harus bisa mengoperasikan rapor online dengan menggunakan internet. Sebagian dari guru-guru disana dahulunya tidak begitu menguasai IT. Tetapi, karena adanya tuntutan maka sekolah menuntut seluruh karyawan agar bisa menguasai IT. Dengan berjalannya waktu sebagian guru di sana sudah bisa mengoperasikan rapor online. Tetapi tidak untuk keseluruhan hanya memasukkan nilai saja.

Pendidik atau guru adalah tenaga profesional seperti yang diamanatkan pada Pasal 39 ayat 2 UU RI No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2 ayat 1 UU RI No. 14/2005 tentang guru dan Dosen, serta Pasal 28 ayat 1 PP RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Landasan yuridis dan kebijakan tersebut menunjukkan adanya keseriusan dan komitmen yang tinggi dari pemerintah dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kepada guru sebagai pelaksana pendidikan di tingkat pembelajaran yang bermuara akhir pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan kualitas pendidikan nasional.[6] Guru sebagai orang terdekatdengan anak didik dalam sebuah sekolah, disamping sebagai pengajar, guru juga bertugas sebagai wali kelas.

Peranan wali kelas dalam pembelajaran dan juga penyampaian informasi seperti rapor onlineakses rapor online dapat memotivasi belajar siswa sebagaiusaha untuk mewujudkan pendidikan nasional khususnya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia.Harun Rasyid juga menambahkan bahwa Sebagianbesar tanggung jawab dalam menerapkan standar penilaian terletak ditangan paraguru. Maka perencanaan pembelajaran banyak tergantung kepada kemampuan gurumengembangkannya, karena tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaranmata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.[7]

Dari latar belakang itulah kemudian penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "**Peran Wali Kelas dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Rapor Online di SMP Negeri 4 Surabaya".**

[6]Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*,. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013), hal. 18
[7]Mulyasa, E. *Menjadi Guru Professional*, . (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005), Hal. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Rapor Online di SMPN 4 Surabaya?
2. Bagaimana peran wali kelas dalam akses rapor online di SMPN 4 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu dunia pendidikan. Sedangkan signifikan tujuan penelitian adalah sebagaiberikut:

1. Mencari gambaran tentang sistem informasi manajemen rapor online.
2. Mengetahui peran wali kelas dalam akses sistem informasi manajemen rapot online di SMPN 4 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang penelitian maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis baik kepada masyarakat maupun kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti sendiri tentang bagaimana peran wali kelas dalam akses sistem informasi manajemen rapor online di SMPN 4 Surabaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk dapat mengimplementasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.

b. Bagi Lembaga

Bagi lembaga penelitian ini dapat jadikan sebagai bahan perbaikan dalam meningkatkan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen rapot online.

c. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengambil topik yang sama dan menambah khasanah perbenadaharaan penelitian di UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Ubaidillah telah melakukan penelitian dengan judul "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penilaian Siswa (Studi Kasus: Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bojonegoro Puloampel". Pada penelitian tersebut membuat program aplikasi yaitu sebuah sistem informasi penilaian siswa yang berbasis komputerisasi dan berjalan dengan *teknik stand alone*(PC) yang didalamnya terdapat kemudahan dalam pengoperasian dan pemeliharaan data penilaian siswa yang ada pada akhirnya dapat menyelesaikan berbagai macam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan yang berkaitan dengan penilaian siswa seperti membuat laporan penilaian siswa khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bojonegoro Puloampel dan untuk kedepan sistem ini dapat digunakan untuk sekolah-sekolah lain yang membutuhkan.[8] Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penilaian Siswa. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu tentang sistem informasi penilaian siswa namun penelitian diatas lebih fokus pada perancangan dan implementasinya, sedangkan untuk penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lebih fokus pada bagaimana peran wali kelas dalam akses sistem informasi manajemen rapor online.

Novi Haryo Kusumo telah melakukan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Penilaian di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen Jawa Tengah" bahwa SMA negeri 1 Karnganyar dalam penelitian itu disebutkan telah mempunyai sistem informasi pengolahan nilai berbasis microsoft excel akan tetapi sistem informasi tersebut hanya mengakomodasi penilaian untuk tiap-tiap kelas dan *single user* sehingga hanya digunakan oleh tim kurikulum dan itu menjadi tanggung jawab yang besar bagi tim kurikulum untuk menginputkan semua nilai setiap akhir semester.[9] Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Sistem Informasi Penilaian. Penelitian ini hampir sama

[8] Jurnal. Ubaidillah. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penilaian Siswa (Studi Kasus: Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bojonegoro Puloampe. IJNS Volume 2 No 2 - April 2013 – ISSN: 2302-5700.

[9] Jurnal. Novi Haryo Kusumo. Sistem Informasi Penilaian di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen Jawa Tengah. IJNS Volume 2 No 2 - April 2013 – ISSN: 2302-5700

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu tentang sistem informasi penilaian siswa namun penelitian diatas lebih fokus pada peneliti yang akan membuat sistem informasi penilain berbasis web, sedangkan untuk penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lebih fokus pada bagaimana peran wali kelas dalam akses sistem informasi manajemen rapor online.

Zuraida Septian Nurlaili telah melakukan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Penilaian Siswa SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten". Dalam penelitian tersebut SMA Negeri 1 Wonosari masih manual dalam pembuatan rapor. Zuraida Septian Nurlaili kemudian membuat sistem penilaian dengan menggunakan Borland Delphi 7.0 dengan database managemennya menggunakan SQL dan *multiuser*. Namun sistem tersebut bwlum bisa mengolah data nilai secara keseluruhan hanya nilai akhir persemester. Belum ada input untuk absensi, kepribadian siswa, pengembangan diri siswa selain itu juga cetak rapor yang dihasilkan tampilannya kurang sesuai dengan direktorat kementrian pendidikan.[10] Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Sistem Informasi Penilaian siswa. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu tentang sistem informasi penilaian siswa namun penelitian diatas lebih fokus pada peneliti yang akan membuat sistem informasi penilaian berbasis web seperti yang dibuat oleh Novi Haryo Kusumo, sedangkan untuk penelitian

[10] Jurnal. Zuraida Septian Nurlaili. Sistem Informasi Penilaian Siswa SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten. IJNS Volume 4 No 2 – 2015 – ISSN : 2302-6654

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan peneliti lakukan yaitu lebih fokus pada bagaimana peran wali kelas dalam akses sistem informasi manajemen rapor online.

Lizda Iswari dan Wijaya Kusuma telah melakukan penelitian dengan judul "Sistem Elektronik Rapor di SMU Muhammadiyah 1 Yogyakarta". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada sistem konvensional yang diterapkan. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa sistem yang digunakan oleh SMU Muhammadiyah 1 Yogyakarta masih manual dimana beban nilai rapor tertumpu pada wali kelas. Nilai dari masing-masing guru mata pelajaran kemudian diserahkan kepada wali kelas untuk ditulis ke dalam rapor. Jika guru mata pelajaran telat dalam pengumpulan ilai maka wali kelas akan sangat kesulitan sekali padahal waktu pembagian rapor sangat sedikit. Maka dari itu Lizda Iswari dan Wijaya Kusuma membuat sistem informasi pengolahan nilai yang diyakini mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja guru mapel dan wali kelas yaitu dengan membuat aplikasi penilaian menggunakan Borland Delphi.[11]Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Sistem Elektronik Rapor. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu tentang sistem informasi penilaian siswa namun penelitian diatas lebih fokus pada peneliti yang akan membuat sistem informasi penilaian dengan menggunakan aplikasi Borland Delphi, sedangkan untuk penelitian yang akan

[11] Jurnal. Lizda Iswari dan Wijaya Kusuma. Sistem Elektronik Rapor di SMU Muhammadiyah 1 Yogyakarta. IJNS Volume 4 No 2 – 2015 – ISSN : 2302-6654.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti lakukan yaitu lebih fokus pada bagaimana peran wali kelas dalam akses sistem informasi manajemen rapor online.

F. Definisi Konseptual

Kerlinger menyatakan definisi oprasional adalah difinisi yang dapat diukur, karena dalam penelitian harus diketahui terjemahan istilah atau konsep yang jelas.[12]guna mempermudah pembahasan penulis menegakan istilah-istilah yang merupakan istilah kunci dalam judul ini. Hal ini dilakukan agar dapat menghilangkan penafsiran-penafsiran yang memungkinkan timbulnya persoalan yang tidak diharapkan. Adapun judul skripsi ini adalah **Peran Wali Kelas dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Rapor Online di SMPN 4 Surabaya.**

Istilah kunci penting yang perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. Peran Wali Kelas merupakan peranan yang penting dalam menunjang motivasi belajar siswa. Peranan wali kelas dalam pembelajaran dan juga penyampaian informasi seperti rapor online dapat memotivasi belajar siswa sebagai usaha untuk mewujudkan pendidikan nasional khususnya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Wali kelas merupakan guru yang membantu kepala sekolah untuk membimbing siswa dalam mewujudkan disiplin kelas, sebagai manajer dan motivator untuk membangkitkan gairah/minat siswa untuk berprestasi di kelas. Wali kelas merupakan salah satu pemilik peran penting dalam hubungan antara

[12]Comsuelo G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*,(Jakarta: Remaja Rosda Karya,1995), hal.20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekoah, siswa dan orang tua. Salah satunya tugas wali kelas yang sudah sama kita ketahui adalah mengisi rapor dan membagikannya kepada siswa. Ini berkaitan dengan tugas wali kelas dibidang administrasi kelas. Wali kelas juga merupakan guru pengajar yang dibebani tugas-tugas sesuai mata pelajaran yang diampunya, namun mereka mendapat tugas lain sebagai penanggungjawab dinamika pembelajaran di dalam kelas tertentu.[13]

2. Sistem informasi manajemen rapor online merupakan suatu sistem yang memberikan informasi laporan keaktifan siswa secara online yang berupa laporan nilai serta informasi siswa yang bersangkutan dengan berbasiskan web, sehingga membantu kecepatan dan kualitas dalam penyampaian informasi. Sistem ini bekerja memasukkan dan menyimpan data laporan nilai dan absensi serta menampilkan info dari sekolah tersebut sehingga lebih mudah mengetahui informasi yang akan disampaikan oleh pihak sekolah. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 terpenuhi dengan adanya Rapor Online pada ketiganya; (1) Perencanaan penilaian peserta didik sudah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan sudah berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) Pelaksanaan penilaian peserta didik sudah profesional, edukatif dan sesuai dengan konteks sosial budaya

[13]Doni Koesoema A, *Pendidikan Karekter*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana,2007), hal. 242

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Pelaporan hasil penilaian peserta didik sudah objektif, akuntabel dan informatif.

Dengan demikian jelaslah bahwa maksud dari peran wali kelas dalam akses sistem informasi manajemen rapor online di SMPN 4 Surabaya menurut penulis adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana peran wali kelas dalam sistem informasi manajemen rapor online sebagai fokus utama penelitian. Dan tentunya dengan memahami terlebih dahulu proses pelaksanaan pendidikan secara umum.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama, memuat pendahuluan. Pada bab ini akan dijelaskan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Hal ini akan memudahkan pembaca untuk mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual dan sistematika penulisan.

Bab Kedua memuat landasan teori. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai dasar-dasar teori yang relevan dan sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan. Hal ini akan memudahkan pembaca untuk mengetahui pengertian wali kelas, tugas pokok dan fungsi wali kelas, peran guru disekolah, peran wali kelas dikelas. Kemudian pengertian Sistem Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen Rapor Online dan kedudukan guru dalam Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.

Bab Ketiga memuat metode penelitian. Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dibahas dalam bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, informan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data penelitian.

Bab Keempat memuat laporan penelitian dan analisis data, bab ini berisi tentang hasil penyajian data yang telah dikumpulkan di lapangan sebagaimana tema yang ada. Selanjutnya, pada bab ini akan dilakukan proses analisis yang mencakup tahap verifikasi dan intreprestasi atas data-data yang berhasil dihimpun. Analisis ini berfungsi untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan berkaitan dengan Peran Wali Kelas dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Rapor Online di SMPN 4 Surabaya.

Bab Kelima memuat penutup. Pada bab ini akan dijelaskan tentang temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tinjak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang dibutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id